



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

1. PT. Asahimas Flat Glass, Tbk merupakan pabrik yang memproduksi kaca Jembaran pertama di Indonesia. Untuk pabrik AMFG yang terletak di Sidoarjo memproduksi kaca jenis otomotive dan bangunan.
2. Kaca merupakan material bening, transparan tersusun atas campuran yang sangat kompleks dari senyawa utama silica sand, bahan tambahan dan pewarna. Kapasitas produksi kaca yang diolah PT. Asahimas Flat Glass, Tbk 300.000 Ton/Tahun atau 500 Ton/Day.
3. Proses produksi kaca yang dipakai menggunakan metode floating.
4. Metode floating merupakan proses produksi kaca secara horizontal dimana lelehan kaca akan mengapung di permukaan timah karena perbedaan densitas serta untuk menghasilkan kualitas kaca yang tinggi.
5. Tahapan proses produksi kaca yang terdapat di PT. Asahimas Flat Glass, Tbk adalah
 - Percampuran antar material menjadi mixed batch termasuk dengan cullet
 - Proses peleburan material (Melting Combustion Process)
 - Proses pembentukan kaca (Drawing Process)
 - Proses pendinginan (Cooling Process)
 - Proses pemotongan (Cutting Process)
6. Untuk memperlancar kegiatan operasi, dibutuhkan unit penunjang/utilitas dalam produksi, yaitu:
 - Unit penyediaan listrik dengan dua sumber yakni PLN dan UPS
 - Unit penyediaan air.
 - Unit penyediaan natural gas.
 - Unit penyediaan steam.
 - Unit penyediaan gas hydrogen, nitrogen.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PT. ASAHIMAS FLAT GLASS TBK SIDOARJO FACTORY
DIVISI PRODUKSI

7. Pengawasan terhadap proses penjaminan mutu produksi di PT. Asahimas Flat Glass, Tbk dilakukan oleh quality control baik di bagian laboratorium, examination, inspeksi dan pengujian akhir.
 - Pengujian bahan baku kaca antara lain grain size, kelembapan (moisture) dari semua material dsb.
 - Pengujian produk defect dan penyebabnya atau komposisi dari kaca tersebut.
8. Proses perubahan warna kaca dari DGFL menuju GEFL menggunakan persamaan CSTR dibutuhkan SiO_2 sebanyak 686,4 ton; Al_2O_3 sebanyak 707,2 ton; CaO sebanyak 686,4 ton; MgO sebanyak 728 ton; Na_2O sebanyak 540,8 ton; K_2O sebanyak 707,2 ton; Fe_2O_3 sebanyak 728 ton; CoO sebanyak 728 ton; Si sebanyak 644,8 ton; dan NiO sebanyak 728 ton.

X.2 Saran

PT. Asahimas Flat Glass, Tbk merupakan pengolahan kaca sekaligus sebagai sarana pendidikan, latihan, kursus dan pelayanan jasa dalam rangka pengembangan keahlian, oleh karena itu perlu :

1. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat di perpanjang dengan tujuan untuk memperoleh ilmu, pengalaman kerja, system pengembangan hasil produksi, serta ikut serta dalam proses pengontrolan.
2. Adanya pemberitahuan schedule kegiatan secara jelas di awal praktek kerja oleh pembimbing pada peserta PKL sehingga dapat berjalan sesuai schedule yang sudah di tetapkan.